

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan penguasaan mahasiswa terhadap ilmu ekonomi yang diajarkan dan mengembangkan modul pembelajaran ilmu ekonomi berbasis *technopreneurship*. Dalam jangka pendek maupun jangka panjang, penelitian ini sangat urgen mengingat kondisi pembelajaran yang cenderung tidak kreatif, tidak efektif, tidak menggugah kesadaran/minat mahasiswa berwirausaha serta mengabaikan aspek *technopreneurship* sebagai potensi kekuatan intelektual muda untuk menciptakan lapangan kerja baru sekaligus mengurangi pengangguran.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dimana prosesnya diawali oleh observasi dan identifikasi pembelajaran Ilmu Ekonomi dan Kewirausahaan yang diterapkan di 15 program studi Sarjana dan Diploma di Universitas Negeri Gorontalo. Pengumpulan data melalui dokumentasi, studi literatur dan kuisioner kepada 100 orang mahasiswa yang ditentukan secara sengaja (*purposive*).

Penelitian menyimpulkan bahwa 1) mahasiswa menyadari pentingnya mempelajari, memahami dan menganalisis perkembangan ilmu ekonomi bukan hanya untuk kepentingan akademis tetapi juga untuk penciptaan lapangan kerja baru di masyarakat, 2) hasil belajar Ilmu Ekonomi di UNG pada tahun akademik 2014/2015 menunjukkan hasil cukup memuaskan berdasarkan pada persentasi perbandingan raihan nilai A, B dan C masing-masing 36, 50 dan 14 persen, serta 3) agar proses pembelajaran lebih menarik dan tepat sasaran, perlu diperkaya dengan modul pembelajaran ilmu ekonomi yang kontekstual dan aplikatif. Modul tersebut memudahkan mahasiswa memahami realitas sosial seperti meningkatnya angka pengangguran intelektual dan pentingnya meningkatkan kegiatan wirausaha inovatif.

Luaran penelitian ini adalah **Modul** dan artikel **Jurnal**. Modul pembelajaran ilmu ekonomi berbasis *technopreneurship* adalah kesatuan bahan belajar disertai rencana, kegiatan dan evaluasi pembelajaran yang sistematis, skematis dan komprehensif dalam upaya menumbuhkembangkan keterampilan wirausaha mahasiswa berbasis inovasi dan teknologi (*technopreneurship*).

Bagi masyarakat lokal Gorontalo khususnya UNG, *technopreneurship* adalah konsep yang relatif baru dikenal bahkan masih asing bagi sejumlah mahasiswa. Perlu ada pendalaman serta perluasan kegiatan riset dan pengembangan terhadap nilai-nilai *technopreneurship* yang bertujuan peningkatan kualitas SDM dan daya saingnya menghadapi pemberlakuan Masyarakat Ekonomi ASEAN 2016 mendatang.

Kata kunci : *Modul Pembelajaran, Ilmu Ekonomi, Technopreneurship, Gorontalo*